

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, pengujian teknik klos melalui media kartu pas kalimat pada pembelajaran kosakata berprefiks dilakukan pada pembelajar BIPA yang berasal dari Korea Selatan dan berjumlah dua orang. Terbatasnya jumlah pembelajar yang dijadikan subjek penelitian menyebabkan metode eksperimen yang digunakan adalah eksperimen subjek tunggal. Penelitian eksperimen subjek tunggal memberikan alternatif pada penelitian dengan subjek yang terbatas.

Setiap subjek dalam eksperimen subjek tunggal akan dideskripsikan dalam bentuk sederhana tapi terperinci. Hal tersebut dilakukan untuk melihat perbedaan setiap individu. Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Herlina dalam Fajarwati Endah (2012, hlm. 43) bahwa eksperimen subjek tunggal merupakan suatu desain eksperimen sederhana yang dapat menggambarkan dan mendeskripsikan perbedaan yang terjadi pada individu disertai dengan data kualitatif yang disajikan secara sederhana dan terperinci.

Penggunaan eksperimen subjek tunggal ini bertujuan untuk menguji teknik klos melalui media kartu pas kalimat dalam upaya mengurangi kesalahan prefiks pada kemampuan menulis kalimat efektif bagi pembelajar asing. Penggunaan eksperimen subjek tunggal ini pun sesuai dengan hakikat penelitian yang akan dilakukan, yakni untuk melihat perubahan perilaku dan perbedaan secara individu dari subjek yang diteliti. Perubahan perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan kesalahan prefiks dalam menulis kalimat efektif.

3.2 Desain Penelitian

Pada desain subjek tunggal menurut Juang Sunanto, Koji Takeuchi dkk. (2006, hlm. 44), pengukuran variabel terikat atau perilaku sasaran (*target behavior*) dilakukan berulang – ulang dengan periode waktu tertentu misalnya perminggu, perhari atau perjam. Pola desain eksperimen subjek tunggal yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain A – B – A, berikut penjelasannya.

- 1) A-1 adalah kemampuan penggunaan prefiks dalam menulis kalimat efektif bahasa Indonesia dalam *baseline A – 1*. *Baseline A – 1* adalah suatu keadaan di mana kemampuan subjek dalam penggunaan prefiks sebelum diberi perlakuan atau intervensi.
- 2) B adalah kondisi intervensi ketika diberi perlakuan teknik klos melalui media kartu pas kalimat. Kondisi intervensi adalah kondisi ketika suatu intervensi telah diberikan dan perilaku sasaran diukur pada kondisi tertentu. Intervensi yang digunakan pada pembelajar adalah penggunaan teknik klos melalui media kartu pas kalimat upaya mengurangi kesalahan prefiks dalam menulis kalimat efektif.
- 3) A – 2 adalah *baseline – 2*. Merupakan pengulangan kondisi *baseline – A1* dalam kesalahan prefiks setelah diberikan intervensi.

Tabel 3.1

Desain Penelitian A – B – A

O O O O O <i>Baseline A1</i>	X O X O X O X Intervensi	O O O O O <i>Baseline A2</i>
---------------------------------	------------------------------------	---------------------------------

Frankel dan Wallen (1993: 259)

Untuk mendapatkan hasil validitas penelitian yang baik, Juang Sunanto, Koji Takeuchi, dkk. (2006, hlm. 45) mengungkapkan bahwasannya dalam melakukan penelitian dengan desain A- B – A peneliti perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- 1) mendefinisikan perilaku sasaran (*target behavior*) dalam perilaku yang dapat diamati dan diukur secara akurat;
- 2) mengukur dan mengumpulkan data pada kondisi *baseline* (A1) secara kontinu sekurang – kurangnya 3 atau 5 atau sampai kecenderungan arah level data menjadi stabil;

Dea Nurrohmah Fauziah, 2015

PENERAPAN TEKNIK KLOS MELALUI MEDIA KARTU PAS KALIMATUNTUK MENGURANGI KESALAHAN PREFIKS DALAM KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF BAGI PEMBELAJAR ASING

Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) memberikan intervensi setelah kecenderungan data pada kondisi *baseline* stabil;
- 4) mengukur dan mengumpulkan data pada kondisi intervensi (B) dengan periode waktu tertentu sampai menjadi stabil;
- 5) setelah kecenderungan arah dan level data pada kondisi intervensi (B) stabil mengulang kondisi *baseline* (A2).

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pembelajar BIPA asal Korea Selatan.

1. Jang Kwangho (Tito) sedang belajar bahasa Indonesia di Balai Bahasa UPI.
2. Choi In Jun (Chandra) sedang belajar bahasa Indonesia di Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu instrumen tes dan instrument proses.

1) Instrumen Tes

Instrumen tes yang ada pada penelitian ini dilakukan pada tahap *baseline* – A1. Tes dilakukan dengan tujuan untuk memastikan sejauh mana pengetahuan siswa mengenai pembelajaran prefiks atau pengimbuhan, sedangkan dalam tahap intervensi tes hanya dilakukan untuk mendapatkan perubahan dari tahap *baseline* – A1 ke tahap *baseline* – A2. Dalam intervensi dilakukan perlakuan berupa penerapan teknik klos melalui media kartu pas kalimat upaya mengurangi kesalahan prefiks dalam menulis kalimat efektif bahasa Indonesia.

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian / Parameter Data Hasil *Baseline* (A1) dan *Baseline* (A2)

Aspek	Indikator	Skor
-------	-----------	------

Dea Nurrohmah Fauziah, 2015

PENERAPAN TEKNIK KLOS MELALUI MEDIA KARTU PAS KALIMATUNTUK MENGURANGI KESALAHAN PREFIKS DALAM KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF BAGI PEMBELAJAR ASING

Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembentukan Kata	1. Mampu menuliskan 8 - 10 pembentukan kata <i>meN-</i> dengan tepat dan benar.	4
	2. Mampu menuliskan 6 - 7 pembentukan kata <i>meN-</i> dengan tepat dan benar.	3
	3. Mampu menuliskan 4 - 5 pembentukan kata <i>meN-</i> dengan tepat dan benar.	2
	4. Mampu menuliskan 1 - 3 pembentukan kata <i>meN-</i> dengan tepat dan benar.	1
	1. Mampu menuliskan 8 - 10 pembentukan kata <i>ber-</i> dengan tepat dan benar.	4
	2. Mampu menuliskan 6 - 7 pembentukan kata <i>ber-</i> dengan tepat dan benar.	3
	3. Mampu menuliskan 4 - 5 pembentukan kata <i>ber-</i> dengan tepat dan benar.	2
	4. Mampu menuliskan 1 - 3 pembentukan kata <i>ber-</i> dengan tepat dan benar.	1
	1. Mampu menuliskan 8 - 10 pembentukan kata <i>di-</i> dengan tepat dan benar.	4
	2. Mampu menuliskan 6 - 7 pembentukan kata <i>di-</i> dengan tepat dan benar.	3
	3. Mampu menuliskan 4 - 5 pembentukan kata <i>di-</i> dengan tepat dan benar.	2
	4. Mampu menuliskan 1 - 3 pembentukan kata <i>di-</i> dengan tepat dan benar.	1
	1. Mampu menuliskan 8 - 10 pembentukan kata <i>ter-</i> dengan tepat dan benar.	4
	2. Mampu menuliskan 6 - 7 pembentukan kata <i>ter-</i> dengan tepat dan benar.	3
	3. Mampu menuliskan 4 - 5 pembentukan kata <i>ter-</i> dengan tepat dan benar.	2

	4. Mampu menuliskan 1 – 3 pembentukan kata <i>ter-</i> dengan tepat dan benar.	1
	1. Mampu menuliskan 8 - 10 pembentukan kata <i>se-</i> dengan tepat dan benar.	4
	2. Mampu menuliskan 6 – 7 pembentukan kata <i>se-</i> dengan tepat dan benar.	3
	3. Mampu menuliskan 4 – 5 pembentukan kata <i>se-</i> dengan tepat dan benar.	2
	4. Mampu menuliskan 1 – 3 pembentukan kata <i>se-</i> dengan tepat dan benar.	1
	1. Mampu menuliskan 8 - 10 pembentukan kata <i>peN-</i> dengan tepat dan benar.	4
	2. Mampu menuliskan 6 – 7 pembentukan kata <i>peN-</i> dengan tepat dan benar.	3
	3. Mampu menuliskan 4 – 5 pembentukan kata <i>peN-</i> dengan tepat dan benar.	2
	4. Mampu menuliskan 1 – 3 pembentukan kata <i>peN-</i> dengan tepat dan benar.	1
	1. Mampu menuliskan 8 - 10 pembentukan kata <i>pe-</i> dengan tepat dan benar.	4
	2. Mampu menuliskan 6 – 7 pembentukan kata <i>pe-</i> dengan tepat dan benar.	3
	3. Mampu menuliskan 4 – 5 pembentukan kata <i>pe-</i> dengan tepat dan benar.	2
	4. Mampu menuliskan 1 – 3 pembentukan kata <i>pe-</i> dengan tepat dan benar.	1
	1. Mampu menuliskan 8 - 10 pembentukan kata <i>per-</i> dengan tepat dan benar.	4
	2. Mampu menuliskan 6 – 7 pembentukan kata <i>per-</i> dengan tepat dan benar.	3

Dea Nurrohmah Fauziah, 2015

PENERAPAN TEKNIK KLOS MELALUI MEDIA KARTU PAS KALIMATUNTUK MENGURANGI KESALAHAN PREFIKS DALAM KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF BAGI PEMBELAJAR ASING

Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3. Mampu menuliskan 4 – 5 pembentukan kata <i>per-</i> dengan tepat dan benar.	2
	4. Mampu menuliskan 1 – 3 pembentukan kata <i>per-</i> dengan tepat dan benar.	1
	1. Mampu menuliskan 8 - 10 pembentukan kata <i>ke-</i> dengan tepat dan benar.	4
	2. Mampu menuliskan 6 – 7 pembentukan kata <i>ke-</i> dengan tepat dan benar.	3
	3. Mampu menuliskan 4 – 5 pembentukan kata <i>ke-</i> dengan tepat dan benar.	2
	4. Mampu menuliskan 1 – 3 pembentukan kata <i>ke-</i> dengan tepat dan benar.	1
	1. Mampu menuliskan 8 - 10 pembentukan kata <i>para-</i> dengan tepat dan benar.	4
	2. Mampu menuliskan 6 – 7 pembentukan kata <i>para-</i> dengan tepat dan benar.	3
	3. Mampu menuliskan 4 – 5 pembentukan kata <i>para-</i> dengan tepat dan benar.	2
	4. Mampu menuliskan 1 – 3 pembentukan kata <i>para-</i> dengan tepat dan benar.	1
	1. Mampu menuliskan 8 – 10 pembentukan kata <i>maha-</i> dengan tepat dan benar.	4
	2. Mampu menuliskan 6 – 7 pembentukan kata <i>maha-</i> dengan tepat dan benar.	3
	3. Mampu menuliskan 4 – 5 pembentukan kata <i>maha-</i> dengan tepat dan benar.	2
	4. Mampu menuliskan 1 – 3 pembentukan kata <i>maha-</i> dengan tepat dan benar.	1
	1. Kalimat yang dibuat sesuai dengan struktur kalimat bahasa Indonesia.	4

Struktur Teks	2. Terdapat kesalahan < 3 dalam penempatan kata dalam kalimat.	3
	3. Terdapat kesalahan > 3 dalam penempatan kata dalam kalimat.	2
	4. Kalimat yang dibuat tidak sesuai dengan struktur kalimat bahasa Indonesia.	1
Ejaan	1. Penggunaan huruf kapital kata depan, dan tanda baca secara tepat dalam kalimat.	4
	2. Terdapat kesalahan masing – masing < 5 dalam penggunaan huruf kapital, kata depan dan tanda baca.	3
	3. Terdapat kesalahan masing - masing > 5 penempatan huruf pada bacaan, kata depan, huruf kapital dan tanda baca.	2
	4. Tidak menggunakan huruf kapital, kata depan dan tanda baca.	1

Dimodifikasi dari Model Penilaian Kurikulum 2013

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2) Instrumen Proses

Instrumen proses ini digunakan ketika tahap intervensi pada penggunaan teknik klos melalui media kartu pas kalimat. Instrumen proses terdiri atas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan panduan yang dilakukan peneliti untuk melakukan pembelajaran imbuhan berprefiks. Adapun langkah – langkah pembelajarannya sebagai berikut.

Dea Nurrohmah Fauziah, 2015

PENERAPAN TEKNIK KLOS MELALUI MEDIA KARTU PAS KALIMAT UNTUK MENGURANGI KESALAHAN PREFIKS DALAM KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF BAGI PEMBELAJAR ASING

Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tingkat	: Menengah
Program	: Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing
Indikator	: Menuliskan imbuhan berprefiks (meN-, ber-, peN-, pe-, ke-, di-, se-, per-, ter-, para-), mengekspresikan perasaan dengan menuliskan pengalaman pribadinya selama berada di Indonesia.

Tujuan Pembelajaran :

1. Dapat menuliskan imbuhan berprefiks (meN-, ber-, peN-, pe-, ke-, di-, se-, per-, ter-, para-).
2. Mampu mengekspresikan perasaan dengan menuliskan pengalaman pribadinya.
3. Mampu menuliskan imbuhan berprefiks dalam menulis kalimat efektif.

Langkah Kegiatan :

Tahap Intervensi Pertemuan Pertama (Waktu : 90 Menit)

1. Peneliti memberikan soal rumpang dengan pelesapan kata yang memiliki imbuhan berprefiks *meN-* dan pelesapan pada kata ke – 5 yang memiliki imbuhan berprefiks *ber-*.
2. Setelah subjek peneliti menjawab semua soal tersebut, peneliti dan subjek peneliti melakukan tanya jawab untuk mengevaluasi hal yang sulit dalam soal tersebut.

Tahap Intervensi Pertemuan Kedua (Waktu : 90 Menit)

1. Peneliti memberikan soal rumpang dengan lesapan berisi imbuhan berprefiks *di-* dan *ter-*.

2. Setelah subjek peneliti menjawab semua soal tersebut, peneliti dan subjek peneliti melakukan tanya jawab untuk mengevaluasi hal yang sulit dalam soal tersebut.

Tahap Intervensi Pertemuan Ketiga (Waktu : 90 Menit)

1. Peneliti memberikan soal rumpang dengan pelesapan kata yang memiliki imbuhan berprefiks *peN-* dan *pe-*.
2. Setelah subjek peneliti menjawab semua soal tersebut, peneliti dan subjek peneliti melakukan tanya jawab untuk mengevaluasi hal yang sulit dalam soal tersebut.

Tahap Intervensi Pertemuan Keempat (Waktu : 90 Menit)

1. Peneliti memberikan soal rumpang dengan pelesapan kata yang memiliki imbuhan berprefiks *per-* dan *se-*.
2. Setelah subjek peneliti menjawab semua soal tersebut, peneliti dan subjek peneliti melakukan tanya jawab untuk mengevaluasi hal yang sulit dalam soal tersebut.

Tahap Intervensi Pertemuan Kelima (Waktu : 90 Menit)

1. Peneliti memberikan soal rumpang dengan pelesapan kata yang memiliki imbuhan berprefiks *ke-* dan *para-*.
2. Setelah subjek peneliti menjawab semua soal tersebut, peneliti dan subjek peneliti melakukan tanya jawab untuk mengevaluasi hal yang sulit dalam soal tersebut.

Tahap Intervensi Pertemuan Keenam (Waktu : 90 Menit)

1. Subjek peneliti diberikan 10 soal rumpang melalui media kartu pas kalimat.
2. Setelah subjek peneliti menjawab soal rumpang tersebut, peneliti memberitahukan jawaban yang benar kepada subjek peneliti dan menjelaskannya.

Tahap Intervensi Pertemuan Ketujuh (Waktu : 90 Menit)

1. Pada tahap terakhir ini, subjek peneliti masih diberikan 10 soal rumpang melalui media kartu pas kalimat dengan soal yang berbeda dari sebelumnya.
2. Setelah subjek peneliti menjawab soal rumpang tersebut, peneliti memberitahukan jawaban yang benar kepada subjek peneliti dan menjelaskannya.

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian / Parameter Kosakata Berprefiks Tahap Intervensi

Aspek	Indikator	Skor
Soal Rumpang	1. Mampu mengisi soal rumpang <i>meN-</i> 8 – 10 soal dengan benar.	4
	2. Mampu mengisi soal rumpang <i>meN-</i> 6 – 7 soal dengan benar.	3
	3. Mampu mengisi soal rumpang <i>meN-</i> 4 – 5 soal dengan benar.	2
	4. Mampu mengisi soal rumpang <i>meN-</i> 1 – 3 soal dengan benar.	1
	1. Mampu mengisi soal rumpang <i>ber-</i> 8 – 10 soal dengan benar.	4
	2. Mampu mengisi soal rumpang <i>ber-</i> 6 – 7 soal dengan benar.	3
	3. Mampu mengisi soal rumpang <i>ber-</i> 4 – 5 soal dengan benar.	2
	4. Mampu mengisi soal rumpang <i>ber-</i> 1 – 3 soal dengan benar.	1
	1. Mampu mengisi soal rumpang <i>di-</i> 8 – 10 soal dengan benar.	4

	2. Mampu mengisi soal rumpang <i>di-</i> 6 – 7 soal dengan benar.	3
	3. Mampu mengisi soal rumpang <i>di-</i> 4 – 5 soal dengan benar.	2
	4. Mampu mengisi soal rumpang <i>di-</i> 1 – 3 soal dengan benar.	1
	1. Mampu mengisi soal rumpang <i>ter-</i> 8 – 10 soal dengan benar.	4
	2. Mampu mengisi soal rumpang <i>ter-</i> 6 – 7 soal dengan benar.	3
	3. Mampu mengisi soal rumpang <i>ter-</i> 4 – 5 soal dengan benar.	2
	4. Mampu mengisi soal rumpang <i>ter-</i> 1 – 3 soal dengan benar.	1
	1. Mampu mengisi soal rumpang <i>se-</i> 8 – 10 soal dengan benar.	4
	2. Mampu mengisi soal rumpang <i>se-</i> 6 – 7 soal dengan benar.	3
	3. Mampu mengisi soal rumpang <i>se-</i> 4 – 5 soal dengan benar.	2
	4. Mampu mengisi soal rumpang <i>se-</i> 1 – 3 soal dengan benar.	1
	5. Mampu mengisi soal rumpang <i>peN-</i> 8 – 10 soal dengan benar.	4
	6. Mampu mengisi soal rumpang <i>peN-</i> 6 – 7 soal dengan benar.	3
	7. Mampu mengisi soal rumpang <i>peN-</i> 4 – 5 soal dengan benar.	2
	8. Mampu mengisi soal rumpang <i>peN-</i> 1 – 3 soal dengan benar.	1

	1. Mampu mengisi soal rumpang <i>pe-</i> 8 – 10 soal dengan benar.	4
	2. Mampu mengisi soal rumpang <i>pe-</i> 6 – 7 soal dengan benar.	3
	3. Mampu mengisi soal rumpang <i>pe-</i> 4 – 5 soal dengan benar.	2
	4. Mampu mengisi soal rumpang <i>pe-</i> 1 – 3 soal dengan benar.	1
	1. Mampu mengisi soal rumpang <i>per-</i> 8 – 10 soal dengan benar.	4
	2. Mampu mengisi soal rumpang <i>per-</i> 6 – 7 soal dengan benar.	3
	3. Mampu mengisi soal rumpang <i>per-</i> 4 – 5 soal dengan benar.	2
	4. Mampu mengisi soal rumpang <i>per-</i> 1 – 3 soal dengan benar.	1
	1. Mampu mengisi soal rumpang <i>ke-</i> 8 – 10 soal dengan benar.	4
	2. Mampu mengisi soal rumpang <i>ke-</i> 6 – 7 soal dengan benar.	3
	3. Mampu mengisi soal rumpang <i>ke-</i> 4 – 5 soal dengan benar.	2
	4. Mampu mengisi soal rumpang <i>ke-</i> 1 – 3 soal dengan benar.	1
	1. Mampu mengisi soal rumpang <i>para-</i> 8 – 10 soal dengan benar.	4
	2. Mampu mengisi soal rumpang <i>para-</i> 6 – 7 soal dengan benar.	3
	3. Mampu mengisi soal rumpang <i>para-</i> 4 – 5 soal dengan benar.	2

	4. Mampu mengisi soal rumpang <i>para-</i> 1 – 3 soal dengan benar.	1
--	---------------------------------------------------------------------	---

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian / Parameter Penggunaan Media Kartu Pas Kalimat

Aspek	Indikator	Skor
Memilih Kosakata Berprefiks untuk Mengisi Kalimat Rumpang	1. Mampu menjawab soal kartu pas kalimat 8 – 10 kartu dengan benar.	4
	2. Mampu menjawab soal kartu pas kalimat 6 – 7 kartu dengan benar.	3
	3. Mampu menjawab soal kartu pas kalimat 4 - 5 kartu dengan benar.	2
	4. Mampu menjawab soal kartu pas kalimat 1 – 3 kartu dengan benar.	1

*Dimodifikasi dari Model Penilaian Kurikulum 2013
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

Setelah dilakukan penskoran pada tahap *baseline* dan Intervensi, skor tersebut diubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

Selanjutnya nilai hasil tes dikategorikan dengan menggunakan skala penilaian. Skala penilaian yang digunakan adalah skala empat. Berikut ini tabel skala penilaian kosakata berprefiks tahap *baseline* dan intervensi.

Tabel 3.5

Skala Penilaian Kosakata Berprefiks Tahap *Baseline* dan Intervensi

Dea Nurrohmah Fauziah, 2015
PENERAPAN TEKNIK KLOS MELALUI MEDIA KARTU PAS KALIMAT UNTUK MENGURANGI KESALAHAN PREFIKS DALAM KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF BAGI PEMBELAJAR ASING
 Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1 - 4	A - D	
86 - 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 75	2	C	Cukup
10 - 55	1	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2010, hlm. 253)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung dan tatap muka. Teknik pengumpulam data dalam penelitian ini berupa data tes.

1) Data Tes

Tes yang akan diberikan kepada pembelajar asing setidaknya sebanyak 15 kali, yaitu pada tahap *baseline – A1* sebanyak 4 kali, intervensi sebanyak 7 kali, *baseline – A2* sebanyak 4 kali. Data tahap *baseline – A1* dijadikan data awal dan pada *baseline – A2* dijadikan data akhir.

Terhadap lembar soal dan parameter teknik klos melalui media kartu pas kalimat, peneliti telah melakukan uji pakar. Lembar soal dan parameter penilaian teknik klos ini telah diuji oleh tiga orang ahli, yakni para praktisi BIPA pendidikan bahasa Indonesia (lembar soal dan parameter penilaian sebelum uji pakar bisa dilihat di lampiran hal. 123). Simpulan dari ketiga ahli yang telah melakukan uji pakar terhadap instrumen tes tersebut yaitu kriteria penilaian tidak boleh menggunakan kata ‘sedikit’ yang digunakan sebagai alat ukur.

Setelah melakukan uji pakar, peneliti melakukan penyempurnaan terhadap parameter penilaian berdasarkan hasil uji pakar tersebut (lihat lampiran hal. 124).

3.6 Teknik Pengolahan Data

Dea Nurrohmah Fauziah, 2015
**PENERAPAN TEKNIK KLOS MELALUI MEDIA KARTU PAS KALIMATUNTUK MENGURANGI
 KESALAHAN PREFIKS DALAM KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF BAGI PEMBELAJAR
 ASING**

Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang sederhana. Langkah – langkah dalam teknik pengolahan data ini sebagai berikut.

- a. Analisis soal dilakukan dengan analisis banyaknya kesalahan prefiks yang dilakukan oleh pembelajar asing.
- b. Melakukan penskoran terhadap data *baseline – A1* (A1), intervensi dan *baseline – A2* (A2).
- c. Mendeksripsikan skor hasil pada data *baseline A1* dan *baseline A2* menjadi nilai dengan cara membagi skor pembelajar dengan skor total.
- d. Membuat grafik hasil penskoran dari hasil yang diperoleh pada data *baseline – A1*, intervensi dan *baseline – A2*.
- e. Analisis dalam kondisi, yaitu:

- a) Panjang kondisi

Panjang kondisi menunjukkan banyaknya data dan sesi yang ada pada suatu kondisi atau fase. (Sunanto, 2006, hlm. 66)

- b) Tingkat stabilitas (*Level stability*)

Tingkat stabilitas menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi. Adapun tingkat kestabilan data ini dapat ditentukan dengan menghitung banyaknya data yang berada di dalam rentang 50% di atas dan di bawah *mean*. (Sunanto, 2006, hlm. 68)

Dalam hal ini menggunakan kriteria stabilitas 15% dari (Sunanto, 2006, hlm. 79) menyatakan bahwa secara umum jika 85% - 90% data masih berada pada 15% di atas dan di bawah *mean*, maka data dikatakan stabil.

- c) Tingkat perubahan (*Level change*)

Tingkat perubahan menunjukkan besarnya perubahan antara dua data. Tingkat perubahan data dalam suatu kondisi merupakan selisih antara data pertama dengan data terakhir. (Sunanto, 2006, hlm. 70)

f. Analisis antar kondisi, yaitu:

a) Variabel yang diubah

Pada penelitian ini jumlah variabel yang akan diubah berjumlah 1, yaitu kemampuan berprefiks dalam menulis kalimat efektif.

b) Perubahan level data

Perubahan level data menunjukkan seberapa besar data berubah. Tingkat perubahan data antar kondisi (*baseline* dan intervensi) dengan menunjukkan selisih antara data terakhir pada kondisi *baseline* dan data pertama pada kondisi intervensi. (Sunanto, 2006, 73)

c) Presentase overlap

Data overlap merupakan data tumpang tindih antara dua kondisi (*baseline* dan intervensi). Semakin kecil presentase overlap maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap target *behavior*.